

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas IX di salah satu SMP Negeri di Kota Bandung mengenai penerapan model pembelajaran analogi sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa, yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peningkatan pemahaman konsep fisika yang diperoleh siswa sebelum dilakukan pembelajaran (pretes) dan setelah pembelajaran (postes) untuk setiap aspek yang diukur dari hasil skor rata-rata gain ternormalisasi pada aspek mengartikan (*interpreting*) dengan kategori sedang.
2. Peningkatan pemahaman konsep fisika yang diperoleh siswa sebelum dilakukan pembelajaran (pretes) dan setelah pembelajaran (postes) untuk setiap aspek yang diukur dari hasil skor rata-rata gain ternormalisasi pada aspek mengklasifikasikan (*classifying*) dengan kategori sedang.
3. Peningkatan pemahaman konsep fisika yang diperoleh siswa sebelum dilakukan pembelajaran (pretes) dan setelah pembelajaran (postes) untuk setiap aspek yang diukur dari hasil skor rata-rata gain ternormalisasi pada aspek membedakan (*comparing*) dengan kategori tinggi.
4. Peningkatan pemahaman konsep fisika yang diperoleh siswa sebelum dilakukan pembelajaran (pretes) dan setelah pembelajaran (postes) untuk

setiap aspek yang diukur dari hasil skor rata-rata gain ternormalisasi pada aspek menduga (*inferring*) dengan kategori sedang.

5. Peningkatan pemahaman konsep fisika yang diperoleh dari kelompok atas siswa sebelum dilakukan pembelajaran (pretes) dan setelah pembelajaran (postes) untuk setiap aspek yang diukur dari hasil skor rata-rata gain ternormalisasi yaitu aspek mengartikan (*interpreting*) dengan kategori tinggi, aspek mengklasifikasikan (*classifying*) dengan kategori tinggi, aspek membedakan (*comparing*) dengan kategori tinggi, dan aspek menduga (*inferring*) dengan kategori sedang. Pada kelompok sedang siswa pada aspek mengartikan (*interpreting*) dengan kategori tinggi, aspek mengklasifikasikan (*classifying*) dengan kategori sedang, aspek membedakan (*comparing*) dengan kategori tinggi, dan aspek menduga (*inferring*) dengan kategori tinggi. Sedangkan pada kelompok bawah siswa yaitu aspek mengartikan (*interpreting*) dengan kategori sedang, aspek mengklasifikasikan (*classifying*) dengan kategori sedang, aspek membedakan (*comparing*) dengan kategori tinggi, dan aspek menduga (*inferring*) dengan kategori sedang.
6. Penerapan model pembelajaran analogi dalam meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa lebih cenderung pada aspek membedakan (*comparing*) dengan memiliki nilai gain ternormalisasi terbesar yaitu 0,81 dengan kategori tinggi.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di ajukan beberapa saran, antara lain:

1. Setiap kelompok siswa sebaiknya memiliki satu orang *observer* dari tim observasi yang bertugas mengamati siswa selama pembelajaran berlangsung, sehingga menghasilkan data yang lebih tepat dan akurat.
2. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat beberapa aspek pemahaman konsep siswa yang belum dapat ditingkatkan secara optimal. Oleh karena itu perlu dikembangkan penelitian yang terkait dengan berbagai metode pendekatan dan model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman tersebut.
3. Lebih berhati-hati dalam tempat pengujian instrument, diusahakan harus yang benar-benar bisa menggambarkan keadaan kelas *sample* penelitian.